

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Umum Konvensional merupakan bank dalam kegiatan usahanya memberikan jasa lalu lintas menyalurkan dan mengumpulkan dana yang didapatkan dari masyarakat, dan kegiatan bank menerima dana biasanya sambil memberikan balas jasa bunga atau hadiah, kegiatan meyalurkan dana pinjaman, investasi dan modal untuk masyarakat. Dasar hukum bank konvensional telah disempurnakan yang dari undang-undang nomor 7 tahun 1992 kemudian diubah menjadi undang-undang nomor 10 tahun 1998 dimana dalam membedakan kegiatan usaha bank yang dibedakan menjadi dua bagian yaitu berasaskan konvensional dan syariah, dari undang-undang inilah sehingga menjadikan bank konvensional dapat diakui dalam melaksanakan kegiatannya.

Perbedaan antara kedua lembaga keuangan tersebut terletak pada pembagian dan pengambilan keuntungan yang diperoleh lembaga keuangan dari nasabah atau sebaliknya dari lembaga keuangan kepada nasabah. Prinsip yang digunakan Bank syariah dalam kegiatan operasionalnya yaitu bagi hasil (*Mudharabah*) dimana Bank Syariah tidak mengeluarkan bunga dalam kegiatan usaha memperoleh keuntungan karena bunga merupakan riba atau penambahan yang dilarang. Bank konvensional keuntungan yang diperoleh berasal dari suku bunga dengan nominal yang sudah ditetapkan, akan tetapi nasabah juga ikut mendapat keuntungan dari tabungan yang tergolong tidak sedikit, sedangkan kepentingan para investor adalah mendapatkan keuntungan

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

spread atau selisih tertinggi dari bunga simpanan dan suku bunga pinjaman. Bank umum konvensional mempunyai peran dalam menyeimbangkan pemerataan pembangunan, penciptaan uang, penyimpanan barang dan surat berharga serta stabilitas nasional undang-undang yang telah diubah Bank umum konvensional memiliki usaha dilakukan, Buku pertama dalam rupiah yaitu: mengumpulkan dana yang merupakan produk dasar atau aktivitas dasar bank, kegiatan penyaluran dana yang juga merupakan produk atau aktivitas dasar kegiatan pembiayaan perdagangan (*trade finance*), selanjutnya kegiatan dengan cakupan terbatas untuk keagenan dan kerjasama, kegiatan sistem pembayaran dan *electronic banking* dengan cakupan terbatas, kegiatan penyertaan modal sementara dalam angka penyelamatan kredit dan kegiatan sebagai pedagang valuta asing, kegiatan lainnya yang digolongkan sebagai produk aktivitas dasar dalam rupiah yang lazim dilakukan oleh Bank dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan. Buku kedua dalam rupiah dan valuta asing : kegiatan penyaluran dana yang dilakukan dalam Buku pertama dengan lebih luas, kegiatan pembiayaan perdagangan (*trade finance*), kegiatan *treasury* secara terbatas. Pada Buku Ketiga melakukan kegiatan usaha yang telah dinyatakan Pasal 4 dalam Rupiah atau valuta asing serta penyertaan modal pada lembaga keuangan di Indonesia atau diluar negeri terbatas pada wilayah regional Asia. Buku Keempat meliputi seluruh kegiatan usaha sebagaimana dalam Pasal 4 dalam Rupiah maupun valuta asing serta penyertaan modal pada lembaga keuangan di Indonesia dan seluruh wilayah diluar negeri dengan jumlah yang lebih besar dari Buku Ketiga.

Sumber dana Bank Umum Konvensional adalah usaha-usaha dari pihak bank yang menunjang seluruh kegiatan operasional bank. Dana diperoleh dari modal pemegang saham, dana cadangan bank, laba bank yang tersimpan, agio saham, sumber dana yang dicairkan apabila bank mengalami kesulitan, dan dana yang didapatkan dari nasabah yang menyimpan uang di bank atau menggunakan produk yang ditawarkan bank. Kemampuan

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

bank dalam mengelolah sumber dana sangat mempengaruhi jalannya stabilitas keuangannya, tidak jarang ada beberapa bank yang mengalami kebangkrutan karena tidak dapat mengatur keuangannya dengan tepat. Pihak bank harus mendapatkan dana yang besar sehingga dapat memberikan pinjaman serta jasa kepada nasabah dan mengambil keuntungan dari bunga yang diperoleh dari usaha tersebut.

Adanya usaha-usaha yang dilakukan oleh bank umum konvensional yang menjadi sumber dana untuk dapat menunjang kegiatan operasional yang sebagaimana fungsinya bank adalah lembaga keuangan yang berperan dalam jual beli uang serta dapat mengantisipasi dimana adanya permasalahan yang dapat mengancam kelangsungan bank itu sendiri. Fungsi dari dana tersebut akan menjadi modal bagi Bank yang memiliki tujuan utama sebagai sumber dana untuk dapat menunjang kegiatan operasional, modal bank digunakan dalam hal mengantisipasi jika adanya kerugian yang tak dapat dihindari oleh bank, pengukur besar kecilnya jumlah kekayaan yang dimiliki pemegang saham, membantu manajemen bank untuk meningkatkan efisiensi seperti yang diharapkan para pemodal. Modal bank digunakan dalam hal mengantisipasi jika adanya kerugian yang tak dapat dihindari oleh bank, pengukur besar kecilnya jumlah kekayaan yang dimiliki pemegang saham, membantu manajemen bank untuk meningkatkan efisiensi seperti yang diharapkan para pemodal.

Modal dapat dijadikan antisipasi jika adanya permasalahan yang mengancam kelangsungan dari bank, masalah kendala modal terjadi pada Bank Muamalat dimana penyebabnya adalah karena NPL (*Non Performing Loan*) atau juga disebut rasio pembiayaan kredit macet yang dinilai terlalu tinggi. Batasan nilai perbankan mengalami kredit macet menurut Bank Indonesia yang telah ditetapkan sebesar 5.0%. Bank sempat tembus 65.5% dari total pembiayaan sebanyak Rp 479.000.000.000 yang mengakibatkan modal bank turun hingga tersisa sepertiganya yaitu Rp 39.000.000.000 dan mengalami

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

kerugian sebesar Rp 75.500.000.000. Dilihat dari laporan laba rugi juga ikut terjadi penurunan dari pertumbuhan laba bersih pada tahun 2010 hingga 2012 yaitu sebesar 240,57% menurun menjadi 42,31% menandakan tingkat kinerja bank tidaklah sehat (Fredri Handoko,2014).

Kebutuhan modal merupakan strategi atau cara untuk meningkatkan permodalan bank yang sumbernya didapatkan dari bank sendiri. Menetapkan kebutuhan modal dalam beberapa tahun yang akan datang dengan menentukan besarnya modal yang tepat sehingga bank harus melihat apakah kebutuhan pemodal tersebut dapat dipenuhi oleh laba. Bank yang sehat yaitu dapat menjalankan fungsi intermediasi, menjaga lalulintas pembayaran, mendukung aktifitas kegiatan moneter. Demi menjaga modal yang cukup maka bank harus menjaga asetnya dengan baik dan mengoperasikan keuntungan yang diperolehnya serta memelihara likuiditasnya sehingga kelangsungan bank terjaga dan dapat memenuhi kewajibannya. Dalam mengukur permodalan bank menggunakan rasio keuangan berdasarkan data yang diperoleh dari bank.

Penelitian ini berkaitan dengan kecukupan modal maka Rasio yang digunakan yaitu Rasio Solvabilitas untuk menilai keberhasilan bank dalam melunasi kewajiban menggunakan jaminan aset milik bank hingga likuidasi. Rasio Solvabilitas biasanya digunakan dalam mengukur permodalan perusahaan yaitu *Capital Adequacy Ratio* atau CAR yang menunjukkan kinerja kemampuan perbankan dalam kecukupan dana atau modal agar dapat digunakan untuk mengatasi risiko kerugian bank. Dengan CAR berada pada batas minimal 8% dapat melindungi serta menjaga sistem keuangan dengan menyeluruh, nilai CAR dihitung dengan membagi total modal dengan aset tertimbang menurut risiko. Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 menyatakan dalam menciptakan sistem perbankan yang berkembang serta bersaing maka bank dituntut untuk meningkatkan kemampuan menghadapi risiko yang ditimbulkan oleh karena krisis atau

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

peningkatan dari kredit perbankan berlebih untuk itu diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas dari modal bank. Faktor yang digunakan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), *Retrun On Asset* (ROA), *Retrun On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM).

Kebutuhan modal bagi lembaga perbankan diperlukan untuk mengatasi dan mengantisipasi jika adanya kerugian. Penilaian permodalan menggunakan rasio CAR memperlihatkan jumlah dari seluruh aset bank yang terancam risiko tinggi serta mendapat bantuan dari modal sendiri disamping memperoleh dana dengan sumber diluar bank. Rasio rentabilitas berpengaruh terhadap CAR atau kecukupan dana modal. Rentabilitas menunjukkan kinerja bank dalam memperoleh laba dari usahanya. Rentabilitas dapat dilihat pada *Return on Equity* (ROE) menunjukkan pencapaian perusahaan dalam mengelolah modal hingga memperoleh laba bersih. Dalam mengukur keberhasilan perusahaan atau bank menghasilkan laba atau profit, rasio yang digunakan ialah *Return On Asset* (ROA) dengan membandingkan laba bersih serta sumber daya atau total aset yang dimiliki perusahaan. Kegiatan operasi utama bank ialah menyalurkan dana, untuk mengukur serta mengetahui kinerja kemampuan bank untuk menjalankan kegiatan operasi dengan rasio Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dimana jika rasio yang dihasilkan kecil ini artinya bank telah tepat sasaran atau efisien untuk biaya operasional yang digunakan oleh bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan bank dalam menghadapi risiko atau bermasalah semakin rendah. *Net Interest Margin* (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank mengelola aset produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar NIM artinya dapat meningkatkan pendapatan bunga atas aset produktif yang dikelola bank sehingga suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Manajemen keuangan Bank Umum Konvensional sangat berhubungan dengan Faktor-faktor tersebut untuk mengelola keuangan bank dan mengatasi risiko yang dialami bank syariah sehingga dapat mempengaruhi modal bank yang diperoleh, maka peneliti ingin mengukur kecukupan permodalan perbankan dengan faktor-faktor yang ada dengan memilih judul: **“Pengaruh ROE, ROA, BOPO, NIM Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Konvensional di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2019)”**



B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Return On Equity*, *Return on Asset*, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional dan *Net Interest Margin* secara simultan terhadap kecukupan modal pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019 ?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity*, *Return on Asset*, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional dan *Net Interest Margin* secara parsial terhadap kecukupan modal pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019 ?
3. Variabel manakah paling berpengaruh terhadap kecukupan modal pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :
 - a. Pengaruh *Return On Equity*, *Return on Asset*, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional dan *Net Interest Margin* secara simultan terhadap kecukupan modal pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.
 - b. Pengaruh *Return On Equity*, *Return on Asset*, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional dan *Net Interest Margin* secara parsial terhadap kecukupan modal pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.
 - c. Variabel yang paling berpengaruh terhadap kecukupan modal pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.
2. Manfaat penelitian

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dengan membandingkan teori yang diperoleh selama kuliah serta praktiknya pada perbankan di Indonesia mengenai kecukupan modal bank dan dapat menerapkannya ke dalam praktik nyata.

b. Bagi Bank

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta informasi kepada pihak perbankan khususnya kecukupan modal bank yang dihitung menggunakan rasio keuangan.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik tentang Pengaruh ROE, ROA, BOPO, NIM Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Konvensional di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2019).

